

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data deskriptif (Strauss & Corbin, 2003). Pengolahan data dalam penelitian kualitatif tidak diuji dengan angka sebagai pemaparan hasil dari penelitian, namun berfokus pada data deskriptif yang faktual serta akurat dari hasil pengamatan penelitian. Dalam prosesnya peneliti mencoba mengamati semua kejadian dalam proses pembuatan *mouthpiece saxophone Bop series* produksi Bersha, mencatat data hasil wawancara dengan narasumber secara lengkap dan utuh, dari informasi hasil observasi kemudian diolah menjadi data deskriptif yang menggambarkan struktur organologis dari *mouthpiece Bop series* produksi Bersha yang disusun secara sistematis, detail dan akurat.

Tahapan secara mendetail penelitian dijelaskan pada suatu rangkaian sistematis di bagian ini, desain penelitian menjadi pedoman peneliti dalam melakukan tahapan observasi dalam mencari, mengolah dan menganalisis data yang didapat. Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data serta menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian ini digambarkan dalam skema seperti dibawah ini.



Gambar 3.1 Bagan skema desain penelitian

Pada tahapan awal, peneliti melakukan survei mengenai beberapa *series mouthpiece* yang sudah dibuat, profil serta rekam jejak dari Bersha *mouthpiece*. Setelah melakukan survei melalui literatur *view* maka didapat data untuk selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian untuk membuat perencanaan lebih lanjut.

Tahap selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mendapat data berupa informasi dari narasumber pertama yaitu Yudha. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi berbentuk foto, video ataupun audio menggunakan ponsel sebagai wadah untuk dokumentasi penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti membuat jadwal pertemuan yang ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut.

Waktu	Narasumber & tempat	Pembahasan
20 Juni 2022	Yudha & Prasetya, di G Coffe and Resto Kota Bandung	Profil Bersha <i>mouthpiece</i> & mencoba model <i>mouthpiece</i> Bersha Bop <i>series</i>
27 Juli 2022	Yudha, Kecamatan Arcamanik Kota Bandung	Izin melakukan penelitian, penjelasan singkat rangkaian produksi <i>mouthpiece</i> Bersha Bop <i>series</i>
1 Agustus 2022	Yudha, Kecamatan Arcamanik Kota Bandung	Produksi <i>mouthpiece</i> dimulai dari desain 3D, pengolahan

		bahan & pencetakan bahan <i>mouthpiece</i>
3 Agustus 2022	Yudha, Kecamatan Arcamanik Kota Bandung	Proses pembentukan <i>mouthpiece</i> dengan mesin bubut & <i>marking</i> logo
15 Agustus	Prasetya, Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur	Proses <i>finishing mouthpiece</i>

Table 3.1 Tabel jadwal pertemuan dengan narasumber

Data yang telah diperoleh di tahap pelaksanaan lalu diolah pada tahapan akhir yaitu analisis data. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan reduksi untuk memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian, setelah data pokok sudah didapat lalu disajikan dalam bentuk informasi secara terstruktur untuk kemudian ditarik kesimpulan

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau narasumber dalam penelitian ini adalah Prasetya dan Yudha, *founder* dari *mouthpiece* Bersha sebagai subjek penelitian selaku pembuat *mouthpiece*. Prasetya dan Yudha juga merupakan sumber data yang akan peneliti dapat untuk selanjutnya dianalisis hingga mendapat kesimpulan dalam laporan penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung di dua tempat, yaitu di Kecamatan Arcamanik kota Bandung dan di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur, karena proses awal pembuatan dilakukan oleh Yudha di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, lalu proses *finishing* dilakukan oleh Prasetya di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

### 3.3 Pengumpulan Data

Data menjadi unsur penting dari suatu penelitian, untuk memperoleh data yang valid dan akurat harus dilakukan dengan teknik atau cara yang tepat. Pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan berupa keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan fakta yang mengarah pada kesimpulan penelitian. Dalam pengumpulan data ini, ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur

### 3.3.1 Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan turun ke lapangan untuk mendapatkan data. Observasi penelitian dimulai pada tanggal 20 Juni 2022, peneliti mengikuti acara komunitas *saxophone* Bandung yang berlangsung di G Coffe and Resto Kota Bandung. Pada acara tersebut peneliti berkesempatan menemui langsung *founder* dari Bersha yaitu Prasetya dan Yudha, pada acara itu juga peneliti melakukan observasi langsung dengan mencoba sendiri *mouthpiece* produksi Bersha. Pada observasi tersebut peneliti mendapat informasi sekilas tentang profil Bersha, *serie mouthpiece* yang sudah dibuat serta karakter suara yang dihasilkan setiap *series*nya.

Observasi pada penelitian ini membutuhkan beberapa tahap untuk mendapatkan informasi secara mendetil dan mendalam. Observasi pertama dilakukan pada 27 Juli 2022, pada observasi tahap ini diperoleh penjelasan singkat mengenai rangkaian awal sampai akhir dari proses produksi *mouthpiece*, informasi mengenai profil Bersha, sejarah awal terbentuknya Bersha, lalu perizinan untuk dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai organologi *mouthpiece saxophone Bop series*, observasi pertama ini berlangsung di kediaman Yudha di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Observasi kedua dilaksanakan pada 1 Agustus 2022, pada tahap ini sudah mulai masuk proses produksi dan observasi pengamatan penelitian pun berjalan. Pada observasi ini diperoleh beberapa data tentang pembuatan model 3D dengan *software* di laptop, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan *mouthpiece* Bersha *serie Bop*, proses pencampuran bahan baku sampai bisa diaplikasikan untuk membentuk model asli, peneliti juga memperoleh data tentang *tools* yang digunakan dalam proses pembuatan *mouthpiece* Bersha *serie Bop*. Observasi ini dilakukan di kediaman Yudha yang berlokasi di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Observasi ketiga dilaksanakan pada 3 Agustus 2022, pada tahap ini peneliti memperoleh data mengenai proses pembentukan eksterior *mouthpiece*, setelah *mouthpece* dibentuk dengan mesin Lathe sesuai model 3Dnya kemudian dilakukan proses pengampelasan permukaan *mouthpiece*, pembentukan eksterior lainnya serta proses pengukiran ornamen luar seperti *marking* logo dan tulisan menggunakan

mesin Laser Engraving. Semua *series mouthpiece* Bersha ini diproduksi dengan tahapan awal yang berfokus pada pembuatan model 3D dan pembentukan eksterior *mouthpiece* yang dilakukan oleh Yudha, pada proses pembuatan awal ini *mouthpiece* sudah terbentuk seperti *mouthpiece saxophone* pada umumnya, namun belum layak untuk digunakan karena interior *mouthpiece*. Proses produksi ini berlangsung di kediaman Yudha yang berlokasi di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Observasi keempat dilaksanakan pada 15 Agustus 2022, pada tahapan ini diperoleh data tentang pembentukan interior *mouthpiece*, tahap ini menjadi satu penentu pada karakter suara yang akan dihasilkan. Pada bagian interior *mouthpiece* terdapat *baffle*, *chamber*, *table*, dan *tip trail* yang semuanya dibentuk sesuai standar ukuran Bersha pada *mouthpiece serie* Bopnya, setelah semua interior terbentuk dilakukan proses pewarnaan *mouthpiece*. Pewarnaan serta pembentukan interior *mouthpiece* ini merupakan rangkaian *finishing* akhir produksi *mouthpiece*. *Mouthpiece* yang sudah terbentuk sempurna lalu dicoba untuk pengetesan suara oleh Prasetya, rangkaian proses *finishing* yang meliputi pembentukan interior, pewarnaan dan pengetesan suara ini dilakukan oleh Prasetya di kediamannya yang berlokasi di Cianjur

### 3.3.2 Wawancara

Dalam pengumpulan data, selain observasi peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan keterangan dalam proses pembuatan *mouthpiece saxophone serie* bop produksi Bersha. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Narasumber utama dalam wawancara penelitian ini adalah Prasetya dan Yudha, selaku pembuat *mouthpiece* Bersha. Wawancara juga dilakukan pada tiap tahapan saat observasi produksi berlangsung

Wawancara pertama dilakukan saat peneliti mengikuti acara komunitas *saxophone* Bandung 20 Juni 2022. Wawancara itu terjadi secara tidak terstruktur karena pertemuan pertama kalinya dengan narasumber utama yaitu Prasetya dan Yudha. Pada wawancara tersebut peneliti mendapat informasi sekilas tentang profil Bersha dan beberapa *series mouthpiece* yang sudah di buat, wawancara tersebut berlangsung di G Coffe and Resto Kota Bandung. Berselang satu bulan tepatnya di tanggal 27 Juli 2022 wawancara kedua ini dilakukan dengan salah satu narasumber

utama yaitu Yudha di kediamannya yang berlokasi di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, pada wawancara tersebut peneliti memperoleh profil lengkap Bersha, sejarah awal terbentuknya serta izin dari narasumber untuk dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai *mouthpiece saxophone Bop series* yang diproduksi Bersha. Wawancara ketiga berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2022 bersama Yudha di kediamannya yang berlokasi di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, proses observasi produksi *mouthpiece* ini sedang berjalan saat wawancara dilakukan dimana sebelum ke prosesnya Yudha menjelas terlebih dahulu rangkaiannya. Pada wawancara itu peneliti membuat pertanyaan guna memperoleh informasi proses awal pembuatan *mouthpiece* Bersha *serie* Bop, bahan serta alat apa saja yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi bahwa proses awal pembuatan dikerjakan oleh Yudha yang kemudian dilakukan *finishing* oleh Prasetya.

Wawancara selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2022 masih dengan narasumber dan lokasi yang sama. Peneliti menyusun pertanyaan berupa langkah selanjutnya dari proses awal pembuatan 3D model, bagaimana mengaplikasikan bahan baku untuk mencetak bentuk asli model 3D yang telah dibuat dan seperti apa proses yang dilakukan setelah model asli sudah terbentuk. Selain jawaban dari pertanyaan wawancara, peneliti juga memperoleh informasi dari Yudha tentang pemilihan *mouthpiece* yang cocok sehingga mudah untuk ditiup dan memperoleh karakter suara yang sesuai selera.

Wawancara terakhir dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 bersama Prasetya di kediamannya yang berlokasi di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Peneliti menyusun pertanyaan mengenai proses akhir *finishing* pada pembuatan *mouthpiece serie* Bop. Pada akhir wawancara ini peneliti memperoleh informasi bahwa proses *finishing* menjadi kunci untuk *mouthpiece* dalam menghasilkan karakter suara pada *saxophone*, udara yang masuk ke *mouthpiece* melalui bagian interior untuk kemudian dilanjutkan ke *body saxophone* hingga menghasilkan suara, interior *mouthpiece* dibentuk pada proses *finishing* yang dilakukan oleh Prasetya.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dalam proses observasi dan wawancara, peneliti melakukan pendokumentasian sebagai wadah untuk menyimpan informasi yang terkumpul. Dokumentasi yang peneliti lakukan menggunakan telepon seluler sebagai media untuk menyimpan data berupa foto, video dan audio rekaman suara saat wawancara. Peneliti melakukan pendokumentasian setiap proses wawancara maupun observasi ini berjalan mulai dari tahap pembentukan model 3D, mengaplikasikan bahan baku menjadi model asli, merapihan bagian eksterior sampai pada pembentukan interior dan penghalusan permukaan *mouthpiece* sebagai tahap *finishing* proses pembuatan. Dokumentasi ini dilakukan guna membantu peneliti saat menyusun data yang sudah terkumpul, adanya dokumentasi juga menjadi bukti penelitian yang telah dilakukan

### 3.3.4 Studi literatur

Penelitian ini dijalankan dengan beberapa sumber literasi yang menjadi acuan dalam landasan teori. Penelusuran sumber literasi ini berupa penelitian terdahulu, buku, jurnal serta artikel yang berhubungan dengan objek penelitian. Studi literatur juga dilakukan agar menambah referensi dari sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menunjang peneliti dalam mengolah data berdasarkan teori yang sudah ada. Adapun beberapa sumber literasi yang peneliti cantumkan tentang Etnomusikologi ialah Struktur Fungsionalisme dalam Kajian Etnomusikologi oleh Dr. Bondet Wrahatnala serta ilmu akustik & organologi dalam Akustik dan Penyerap Suara oleh Kencanawati, Hornbostel-Sachs Classification of Musical Instruments oleh Lee, warna atau karakter suara dalam Guide to the basic concepts and techniques of spectral music oleh Fineberg. sejarah *saxophone* dalam The "Modernity" of Saxophone Instruction in France: 1846-1942 oleh Pascal Terrien, serta metode penelitian dalam Metodologi Penelitian Kualitatif oleh Moleong.

## 3.4 Analisis data

Menurut Patto dalam (Moleong, 2014) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Adapun dalam prosesnya analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Agusta, 2003) meliputi tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari situ dapat disimpulkan bahwa

analisis data adalah proses menyusun, mengategorikan dan merinci data hingga mendapat suatu hasil berupa kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain di susun secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut.

#### 3.4.1 Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2018). Terdapat banyak data dari hasil observasi dan wawancara, banyaknya data kemudian diseleksi untuk memilih informasi yang mengarah pada inti pembahasan. Reduksi data memudahkan peneliti dalam memilah data dengan merangkum, meringkas dan memfokuskan hal penting dari keseluruhan data yang didapat di lapangan. Reduksi data menjadi hal penting yang menjadi pondasi yang dilakukan pada analisis data dalam penelitian ini, karena tanpa reduksi data informasi yang didapat akan bercampur sehingga pembahasan tidak terfokus pada esensi penelitian dan kesimpulan tidak dapat tercapai.

#### 3.4.2 Penyajian data

Setelah data direduksi diperoleh informasi pokok yang selanjut dilakukan proses penyajian data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi pokok yang sudah diseleksi hingga membentuk data deskriptif yang terstruktur untuk mudah dipahami. Penyusunan data ini menggunakan beberapa unsur untuk penggambaran data yang sudah didapat seperti bentuk foto, teks naratif, grafik, dialog, tabel ataupun bagan untuk menjelaskan informasi yang didapat di lapangan. Data yang sudah terstruktur dengan proses penyajian data ini memudahkan peneliti untuk kemudian melakukan verifikasi data yang mengarah pada laporan kesimpulan penelitian.

#### 3.4.3 Verifikasi data dan kesimpulan

Tahap akhir analisis data ini adalah verifikasi data dan kesimpulan. Pengambilan informasi yang kemudian disajikan dalam bentuk data deskriptif diverifikasi dengan bukti dari teori terdahulu dalam penelitian, verifikasi data dilakukan untuk menilai korelasi landasan teori dari studi literatur yang sudah



peneliti susun dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah verifikasi data yang mengkorelasikan teori yang ada dengan informasi yang didapat di lapangan lalu ditarik kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian yang sudah dilaksanakan.